BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data bertujuan untuk memaparkan pemanfaatan multimedia interaktif berbasis ICT *(information and communication technologies*) pada pembelajaran tematik untuk menumbuhkan efisiensi dan keefektifan kegiatan belajar peserta didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung. Peneliti hadir melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya. Dalam hal ini peneliti selaku instrumen penelitian diharuskan mencari dan memilih sendiri diantara sekian sumber data yang ada dimulai dari pemilihan informan untuk melakukan wawancara yang mendalam, pemilihan peristiwa yang sesuai untuk mengadakan observasi, dan pemilihan dokumen untuk mengadakan telaah yang memudahkan peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya pada bab ini.

Dalam rangka mengembangkan kegiatan pembelajaran, salah satu tugas pendidik adalah memilih media pembelajaran. Pendidik harus mampu memilih dan menyesuaikan media yang tepat untuk setiap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain adalah perencanaan terlebih dahulu. Namun, pada tahun pembelajaran 2020/2021 ini perencanaan

pembelajaran tidak dilakukan seperti biasanya karena dampak dari adanya pandemi *Covid-19.* Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Lilis Istiana M.Pd selaku wakil kepala kurikulum serta sebagai wali kelas VI, bahwa:

> "Tanpa disadari, pandemi sudah lebih dari sembilan bulan kita lalui. Kita sebagai guru tidak pernah membayangkan keadaan seperti ini sebelumnya. Kita dituntut harus beradaptasi dengan suasana yang baru. Beradaptasi dengan model dan media yang sebelumnya jarang digunakan. Tidak hanya guru yang merasakan kesulitan. Demikian juga murid dan wali murid kita. Mereka harus menghadapi tantangan yang asing. Siap ataupun tidak siap. Pandemi ini memaksa kita sebagai guru dan sekolah mau tidak mau harus berfikir dan mencari solusi agar proses pendidikan tetap berjalan."[1]

Permasalahan supaya pendidikan tetap berjalan di tengah pandemi ini kemudian dicarikan solusinya. Solusi agar proses pendidikan tetap berjalan pada mulanya dengan menerapkan sistem pembelajaran secara *online* (dalam jaringan) dan juga sistem pembelajaran secara *offline (*tatap muka langsung). Kebijakan ini didasari sebagai upaya mengantisipasi penyebaran virus *Covid-19* agar tidak semakin meluas.

> "Pada awal tahun pelajaran 2020/2021, Bapak Sulaiman, M.Pd.I selaku kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung memberikan satu keputusan dalam menyikapi keadaan adanya pandemi seperti sekarang ini. Keputusan tersebut antara lain pembelajaran untuk semester ini dilakukan secara dua metode. Dengan pembelajaran yang bersifat *online* dan juga pembelajaran dengan tatap muka terbatas atau *offline.* Pembelajaran yang utama adalah pembelajaran secara *online.* Adapun pembelajaran ini dilakukan secara *offline* dilakukan sebagai bentuk pelayanan lembaga pendidikan Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung kepada wali murid dan juga kepada murid.

[1] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Keputusan ini sudah diambil bersama tim pengurus lembaga pendidikan Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung . Selanjutnya hasil rapat tersebut disampaikan kepada wali murid dalam agenda rapat bersama secara berjenjang dari kelas 1 sampai kelas 6. Wali murid pun juga sangat antusias dan menyambut baik keputusan ini."[2]

Gambar 4.1 : Gambar Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, M.Pd. I selaku Wakil Kepala Kurikulum SD Islam Al Hidayah Ngunut

Adapun data data hasil penelitian lapangan dapat peneliti paparkan sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti dibawah ini:

1. **Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis *Information And Communication Technologies* Berbentuk Audio pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Efisiensi dan Keefektifan Kegiatan Belajar Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung**

Setelah kebijakan pembelajaran dengan tatap muka langsung yang dialihkan menjadi pembelajaran *online* ini tentunya bapak dan ibu guru

[2] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD ISLAM Al Hidayah Ngunut Tulungagung

pendidik harus bisa beradaptasi dalam merencanakan dan menggunakan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan akses internet serta teknologi informasi dan juga komunikasi yang sebelumnya belum maksimal penggunaannya di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Lilik Istiana selaku wakil kepala kurikulum:

> "Multimedia pembelajaran justru diterapkan ditahun pembelajaran 2020/2021 atau selama ada pandemi covid saat ini. Sebelum pandemi, karena disekolah tidak terdapat laboratorium pembelajaran maka pembelajaran berlangsung secara *konvensional*. Justru mulai bulan Maret 2020 multimedia mulai aktif dipergunakan karena melalui penggunaan multimedia interaktif berbasis TIK atau ICT adalah solusi yang tepat dalam pembelajaran *online/* dalam jaringan jarak jauh."[3]

Selain memberikan informasi terkait awal mula penggunaan multimedia interaktif di sekolah, Ibu Lilis Istiana M.Pd.I juga menyampaikan bahwa dalam perencanaan penggunaan multimedia interaktif yang berbasis ICT para pendidik di sekolah-sekolah yang terdapat di kabupaten Tulungagung dibekali oleh PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) kabupaten Tulungagung dan juga dinas pendidikan kecamatan Ngunut.

> "Untuk memudahkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet dan teknologi, para pendidik telah diberikan sosialisasi dan juga beragam seminar yang berkaitan tentang bagaimana memanfaatkan multimedia interaktif serta juga tentang teknologi yang berkembang. Pendidik di Tulungagung diberikan pelatihan berupa seminar serta sosialisasi tentang bagaimana pemanfaatan beragam multimedia yang digunakan

[3] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan Wali Kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

> dalam proses pembelajaran seperti tentang pemanfaatan google drive, ataupun bagaimana membuat video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang hendak disampaikan."[4]

Namun dalam proses tersebut tentu saja para pendidik dan peserta didik mengalami kesulitan karena hal ini masih menjadi hal yang baru. Dalam prosesnya tentu memerlukan waktu untuk menyesuaikan dengan sistem yang baru mereka terima. Oleh sebab itu diawal-awal selama proses pembelajaran para pendidik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung lebih sering memanfaatkan multimedia interktif berbasis ICT yang berbentuk Audio. Salah satunya adalah pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* dengan memanfaatkan fitur VN atau yang lebih dikenal dengan *(Voice Note)*. Dalam hal ini, Ibu Lilis Istiana menyampaikan:

> "Bahwa pemilihan aplikasi *WhatsApp* dan penggunaan fitur *voice note* ini dipilih karena aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang paling sering digunakan dan dimengerti baik itu oleh pendidik maupun para peserta didik. disamping itu, pada anak kelas rendah seperti anak kelas satu banyak sekali yang tidak memiliki perangkat teknologi dan masih didampingi oleh orang tua. Sehingga proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan juga akan lebih mudah apabila dikomunikasikan menggunakan aplikasi interaktif seperti *WhatsApp*."[5]

Berikut ini adalah contoh dokumentasi dari penggunaan multimedia interaktif berbasis ICT (*information and communication technology)* yang berbentuk audio dengan menggunakan fitur *voice note*

---

[4] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 11.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

[5] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

pada aplikasi berkirim pesan *WhatsApp* di kelas 1C SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung pada saat pembelajaran secara jarak jauh atau dalam jaringan . Audio tersebut berupa rekaman suara yang sebelumnya direkam oleh pendidik berisikan materi pelajaran dan juga rekaman tugas yang peserta didik kelas 1C kumpulkan:

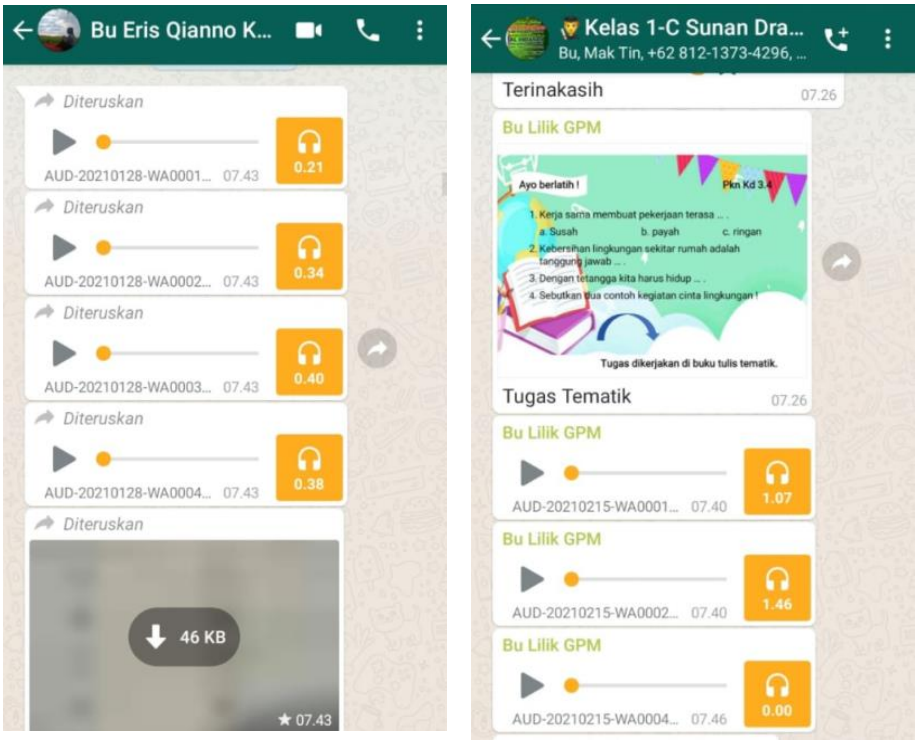

Gambar 4.2 : Gambar Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis ICT Menggunakan Aplikasi *WhatsApp*

Pada mulanya orang tua dan anak yang nomor telepon *WhatsApp* yang aktif akan dibuatkan grup sesuai dengan jenjang kelas masing masing. Selanjutnya pendidik akan menyampaikan kegiatan kegiatan pembelajaran yang berlangsung untuk dipelajari. Ibu Lilis Istiana juga menambahkan:

> "Pada grup *WhatsApp*, nantinya saya dan para bapak ibu guru akan menyampaikan materi dan tugas secara runtut atau berurutan seperti dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Biasanya setiap hari anak akan dilatih dan membiasakan untuk membaca doa ataupun surat surat pendek dalam Al Quran untuk disetorkan kepada guru. selain kegiatan pembiasaan biasanya juga terdapat kegiatan apel rutin yang dalam penerapannya memanfaatkan multimedia interaktif berupa *voice note* dalam *WhatsApp* yang berfungsi untuk merekam suara. Meskipun pembelajaran terbatas secara *online* atau dalam jaringan saja, namun kami bapak ibu guru tetap memastikan bahwa program program pembelajaran yang menjadi unggulan disekolah tetap bisa berjalan selain hanya materi yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud" [6]

Dalam menerapkan pembelajaran tematik disekolah, bapak ibu guru di Sekolah Dasar Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung terlebih dahulu membuat program pembelajaran terlebih dahulu. Penyusunan program ini dibuat dengan kerja sama antara guru yang mengajar pada jenjang kelas yang sama. dalam hal ini program yang disusun adalah progam pembelajaran untuk rentang waktu satu pekan atau satu minggu. Dalam hal ini, bapak ibu guru harus memilih materi yang penting dan sesuai, disamping itu juga harus dikuasai anak anak.

> "Setiap hari sabtu program pembelajaran selama satu minggu kedepan kami share di grup *WhatsApp* kelas. Untuk tugas harian, kami share di gogle clasroom dan kami jadwalkan muncul setiap pukul 04.00 pagi. Dalam mengirimkan hasil dari pembelajaran tersebut akan diberikan batas waktu dan selanjutnya direkap dan hasil rekapan tersebut di share pada grup *WhatsApp* kelas."[7]

---

[6] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

[7] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Berikut ini contoh bentuk rekapan tugas peserta didik yang kemudian disampaikan kembali kepada peserta didik yang kemudian dijadikan sebagai bagian dari proses evaluasi kegiatan belajar mengajar yang berlangsung setiap harinya di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

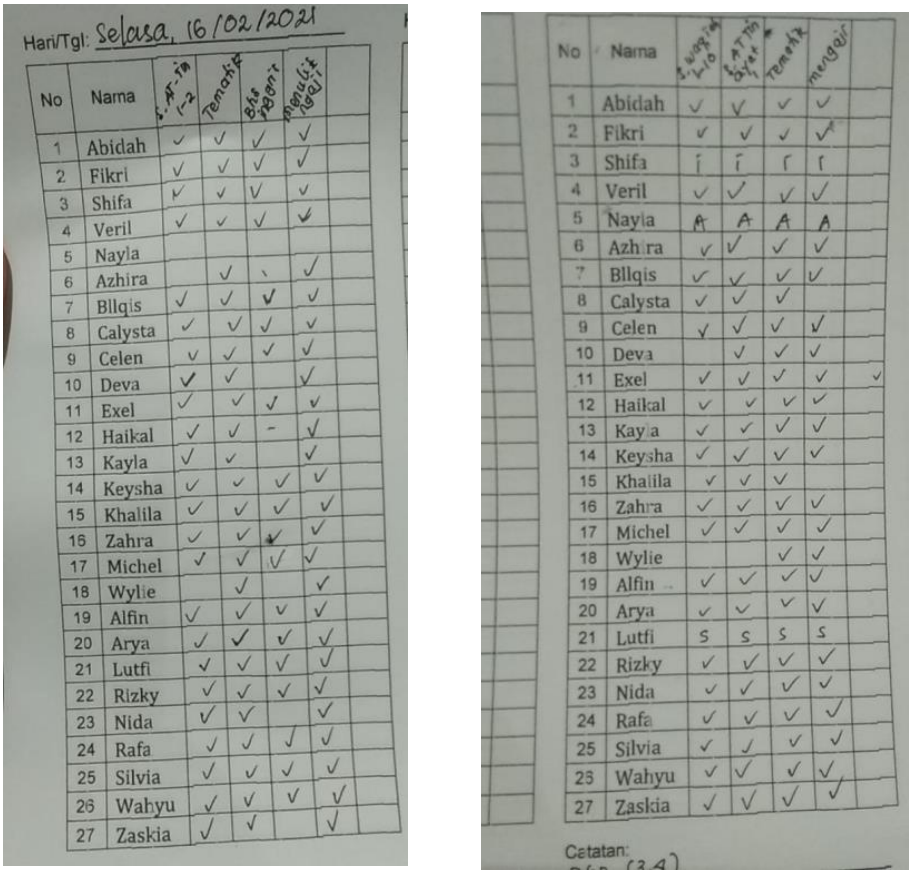

Hari/Tgl: Selasa, 16/02/2021

No	Nama	S.AT-Tin 1-2	Tematik	Bhs Inggris	Menulis Iqro'
1	Abidah	✓	✓	✓	✓
2	Fikri	✓	✓	✓	✓
3	Shifa	✓	✓	✓	✓
4	Veril	✓	✓	✓	✓
5	Nayla				
6	Azhira		✓		✓
7	Bilqis	✓	✓	✓	✓
8	Calysta	✓	✓	✓	✓
9	Celen	✓	✓	✓	✓
10	Deva	✓	✓		✓
11	Exel	✓	✓	✓	✓
12	Haikal	✓	✓	-	✓
13	Kayla	✓	✓		✓
14	Keysha	✓	✓	✓	✓
15	Khalila	✓	✓	✓	✓
16	Zahra	✓	✓	✓	✓
17	Michel	✓	✓	✓	✓
18	Wylie		✓		✓
19	Alfin	✓	✓	✓	✓
20	Arya	✓	✓	✓	✓
21	Lutfi	✓	✓	✓	✓
22	Rizky	✓	✓	✓	✓
23	Nida	✓	✓		✓
24	Rafa	✓	✓	✓	✓
25	Silvia	✓	✓	✓	✓
26	Wahyu	✓	✓	✓	✓
27	Zaskia	✓	✓		✓

No	Nama	Bhs Inggris L-6	S.AT-Tin Syar'i	Tematik	mengaji	
1	Abidah	✓	✓	✓	✓	
2	Fikri	✓	✓	✓	✓	
3	Shifa	✓	✓	✓	✓	
4	Veril	✓	✓	✓	✓	
5	Nayla	A	A	A	A	
6	Azhira	✓	✓	✓	✓	
7	Bilqis	✓	✓	✓	✓	
8	Calysta	✓	✓	✓		
9	Celen	✓	✓	✓	✓	
10	Deva		✓	✓	✓	
11	Exel	✓	✓	✓	✓	✓
12	Haikal	✓	✓	✓	✓	
13	Kayla	✓	✓	✓	✓	
14	Keysha	✓	✓	✓	✓	
15	Khalila	✓	✓	✓		
16	Zahra	✓	✓	✓	✓	
17	Michel	✓	✓	✓	✓	
18	Wylie			✓	✓	
19	Alfin	✓	✓	✓	✓	
20	Arya	✓	✓	✓	✓	
21	Lutfi	S	S	S	S	
22	Rizky	✓	✓	✓	✓	
23	Nida	✓	✓	✓	✓	
24	Rafa	✓	✓	✓	✓	
25	Silvia	✓	✓	✓	✓	
26	Wahyu	✓	✓	✓	✓	
27	Zaskia	✓	✓	✓	✓	

Catatan:

Gambar 4.3 : Gambar Rekap Harian Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan)

Disamping penggunaan multimedia interaktif berbasis ITC yang menggunakan aplikasi *WhatsApp*, di Sekolah Dasar Islam Al Hidayah Ngunut juga menerapkan aplikasi *google drive*. Namun dalam proses

pembelajaran, aplikasi tersebut lebih dimanfaatkan untuk mengirimkan hasil tugas peserta didik. Sebelum dikirimkan, pemanfaatan multimedia yang digunakan oleh peserta didik adalah perekam suara dari *handphone* atau ponsel masing-masing peserta didik. Hasil dari rekaman yang berbentuk audio inilah kemudian dibagikan dan dikirim melalui aplikasi *google drive* tersebut. pemilihan tugas dengan menggunakan suara ini dipilih guru tidak lain karena teknis dan lebih efisien dalam penggunaan data atau memori. Sebenarnya bapak ibu guru sangat senang jika melihat hasil pembelajaran dengan melihat peserta didik secara jelas namun ternyata dengan hal tersebut memerlukan lebih banyak daya dan juga memerlukan waktu yang lebih panjang dari pada hanya sekadar rekaman suara peserta didik sehingga dianggap kurang efisien.

> "Di sekolah ini pembelajaran yang berlangsung dan tugas tugas yang dikirim oleh peserta didik kebanyakan dengan mengirim rekaman baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi. Namun sebenarnya saya sebagai guru lebih suka apabila saya bisa melihat langsung bagaimana mereka belajar. Dan di masa sekarang saat menerapkan pembelajaran jarak jauh itu bisa didapatkan dengan melihat secara jelas bagaimana wajah wajah peserta didik meskipun hanya melalui video."[8]

Sementara dalam penggunaan multimedia interaktif yang dianggap sederhana dan tidak rumit dalam operasionalnya ini, terdapat beragam hambatan dalam menilai proses belajar peserta didik melalui pemberian

[8] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali Kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

assesment. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran di tahun 2020/2021 yang didominasi dengan pembelajaran jarak jauh atau dalam ring dengan sistem pembelajaran jarak jauh, guru tidak bisa mengawasi anak secara langsung dan guru juga tidak tahu saat menggunakan multimedia interaktif tersebut anak benar benar merekam suara sesuai dengan kemampuannya atau mungkin anak melakukan kegiatan merekam suara dengan melihat buku. Seperti yang Ibu Lilis Istiana sampaikan dalam wawancara.

Disamping hal tersebut hambatan lain yang terjadi pada peserta didik dalam proses belajar menggunakan multimedia interaktif yang berbentuk audio ini adalah keterbatasan bagi mereka dalam memahami penjelasan guru serta hambatan karena kesulitan menggunakan dan memanfaatkan multimedia interaktif yang telah disepakati sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Azhira Arfiliana Putri, salah satu peserta didik kelas 1C di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

> "Nggak tau, yang kirim mamak, aku nggak tau caranya, sulit untuk ngirim, tapi kalau lihat pesan *WhatsApp* aku bisa.,kalau mak nggak bisa kirim nanti aku minta tolong guruku les dirumah."[9]

Maksud dari peserta didik yang telah diwawancara tersebut bisa dipahami bahwasannya Kalau mau mengirimkan rekaman yang dibuat itu dianggap sulit. Azhira belum mampu melakukannya karena masih kelas 1 sekolah dasar jadi masih dibuatkan dan dibantu tugasnya sama neneknya. Tetapi neneknya kadang juga tidak tahu maksud dari tugas tersebut, jadi

[9] Wawancara dengan peserta didik, Azhira Apriliana Putri pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 15.00 di rumah peserta didik

minta tolong orang lain untuk membantu menyelesaikan tugas kemudian dikirim ke ibu guru.

> "Sebenarnya pakai rekaman di *WhatsApp* itu mudah donwload materinya, tapi *handphone* nya nenek sering penuh memorinya, jadi kadang ada rekaman materi pembelajaran tematik yang terlewat dipelajari."[10]

Gambar 4.4 : Gambar Wawancara dengan Salah Satu Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

2. Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis *Information And Communication Technologies* Berbentuk Visual pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Efisiensi dan Keefektifan Kegiatan Belajar Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Sekolah Dasar Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung menggunakan multimedia interaktif berupa multimedia interaktif online

[10] Wawancara dengan peserta didik, Azhira Apriliana Putri pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 15.00 di rumah peserta didik

dengan memanfaatkan peenggunaan ICT (Teknologi informasi dan komunikasi) yang berbentuk visual seperti penggunaan aplikasi *WhatsApp* dan juga penggunaan *google clasroom*. Penggunaan *WhatsApp* diterapkan pada kelas rendah dan *google clasroom* diterapkan pada kelas tinggi. Sebenaranya pihak sekolah tidak mengharuskan harus menggunakan media pembelajaran yang seperti apa.

Para bapak ibu guru dibebaskan memanfaatkan beragam multimedia interaktif yang dirasa paling tepat sesuai dan bagus untuk diterapkan. Dalam wawancara bersama ibu Lilik Istiana, beliau menyampaikan hal tersebut.

> "Dalam pembelajaran di masa pandemi ini, bapak kepala sudah menyampaikan, apapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran diserahkan kepada masing masing wali kelas. Harapan dari pihak sekolah adalah mengusahakan bagaimana pembelajaran ini harus tetap berlanjut. Dari hal tersebut maka ada yang kelas yang menerapkan *google drive,* ada yang menggunakan *google classroom* serta *WhatsApp*."[11]

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang bersifat visual ini *WhatsApp* digunakan untuk mengirimkan informasi terkait informasi pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut. Peserta didik dimasing-masing kelas akan dimasukkan pada grup sesuai dengan jenjang kelas masing masing. Apabila individu tersebut tidak memiliki *handphone,* maka grup tersebut disambungkan dengan kontak orang tua mereka atau wali dari peserta didik tersebut. hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu

[11] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan Wali Kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 11.00 WIB di Kantor SD ISLAM Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

Lilik Istiana selaku wakil kepala kurikulum di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

> "Dalam hal pembuatan grup, kalau kelas rendah seperti kelas satu atau dua mayoritas adalah grup yang isinya itu adalah wali murid dari peserta didik. Jadi dalam pembelajaran tematik tersebut, sebagai guru kita juga otomatis berkomunikasi dengan orang tua. Karena kita tidak bisa mengontrol bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh anak anak dirumah. Jadi kita meminta tolong kepada orang tua agar selalu perhatian terhadap pembelajaran anak anak setiap hari. Diawal awal mungkin banyak yang keberatan. Tapi selama berjalan beberapa waktu itu, orang tua peserta didik sudah mulai terbiasa. Meskipun dari pembelajaran seperti ini banyak tugas dari anak anak yang kadang masih kosong dan tidak mengumpulkan, tapi melalui grup *WhatsApp* tersebut sudah sangat efektif dalam proses pembelajaran."[12]

Gambar 4.5: Gambar Pelaksanaan Pembelajaran Secara Visual Lewat Multimedia Interaktif Berbasis ICT Berbentuk Visual *WhatsApp* di Kelas IC SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

[12] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Melalui *WhatsApp* sebagai multimedia interaktif pembelajaran berbasis ICT *(Information communication Technologies)*, *WhatsApp* digunakan untuk menampilkan rencana pembelajaran harian yang bentuk nya lebih sederhana dari rencana pembelajaran sebelumnya. Rencana Pembelajaran yang dibuat guru kelas ini akan di kirim ke grup kelas setiap pagi.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu lilis Istiana, salah satu peserta didik dikelas 1A mengiyakan pernyataan tersebut. Azhira Arfiliana Putri menyampaikan dalam wawancara terkait bagaimana dia memahami materi pembelajaran dalam bentuk visual yang disampaikan guru.

> "Saya belajar setelah diberitahu oleh mak tentang tugasnya dan materinya yang dikirim bu guru di grup *WhatsApp* apa saja, nanti belajarnya dibantu . kalau mak sibuk, saya tidak belajar dan tidak mengumpulkan tugas. Saya belum pegang *handphone* jadi saya tidak tahu tugasnya."[13]

Ibu Lilik Saadah selaku wali kelas IC pada tahun ajaran 2020/2021 menyampaikan bahwa penggunaan *whatssApp* untuk pembelajaran menggunakan multimedia interaktif berbasis ICT *(Information communication Technologies)* secara efektif dan efisien sudah berjalan dengan sebaik-baiknya. Mungkin beberapa hambatan masih seringkali terjadi seperti misalnya pada grup *WhatsApp* banyak tugas peserta didik yang ternyata masih kosong atau tidak mengumpulkan sesuai dengan yang disampaikan lewat *WhatsApp* serta juga kadangkala tugas mereka terlambat diserahkan karena anak anak baru menyelesaikan tugas mereka

[13] Wawancara dengan peserta didik, Azhira Arfiliana Putri pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

saat orang tua mereka pulang dari rumah. Hal ini seperti yang diungkapkan sebelumnya karena anak anak tidak memiliki *handphone* (ponsel pintar) dan masih memerlukan bantuan orang tua. Masalah lain yang kadang kala terjadi adalah file yang berupa visual seperti foto foto materi pelajaran serta foto tugas dari pelajaran ini sangat menghabiskan banyak memori.

Tidak hanya sekadar tentang menyampaikan tugas oleh guru dan mengumpulkan foto tugas kepada peserta didik, namun di sekolah dasar islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung ini bapak ibu guru juga lebih kreatif dalam menyajikan materi dan tugas yang diberikan.

Gambar 4.6 : Gambar Ibu Guru Sedang Menyampaikan Pembelajaran Secara Visual Lewat Multimedia Interaktif Berbasis ICT *WhatsApp* di Kelas IC SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Selain menyampaikan materi, Tugas yang diberikan kepada peerta didik pun tidak dalam bentuk soal tertulis biasa, namun juga dikreasikan semenarik mungkin sesuai dengan jenjang kelasnya agar anak juga senang dalam belajar. Namun, meskipun dalam satu pembelajaran tematik ada banyak muatan pelajaran yang dipelajari dan terintegrasi antara satu dengan yang lain, di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung selama masa pandemi ini tidak diajarkan dan disampaikan sepenuhnya. Bapak ibu guru lebih banyak mengkreasikan dan menyederhanakan materi pembelajaran. Seperti misalnya dalam satu pembelajaran terdapat muatan SBdP, PKn serta Bahasa Indoneia maka dalam hari tersebut tugas yang diberikan dan dikumpulkan hanya meggunakan satu muatan saja. Hal ini dimaksudkan agar anak anak tidak merasa tertekan dan keberatan. Disamping hal itu dalam pembelajaran yang berlangsung pada hari terebut, anak-anak sudah dibebankan dengan tugas lain seperti apel, pembiasaan, tugas pelajaran lain.

Gambar 4.7 : Gambar Contoh Penugasan Secara Visual Lewat Multimedia Interaktif Berbasis ICT *WhatsApp* di Kelas IC SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Setelah tugas tugas tersebut diberikan, maka di hari yang sama, peserta didik akan mengumpulkan kembali tugas-tugas tersebut dalam bentuk foto (visual).

Gambar 4.8 : Gambar hasil kegiatan belajar secara visual lewat multimedia interaktif berbasis ICT berbentuk visual *WhatsApp* di Kelas IC SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Disamping hal tersebut, pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 ini, beberapa kelas di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung menerapkan aplikasi *google Drive* untuk menunjang proses pembelajaran. Kelas yang menerapkan tersebut antara lain kelas 1A, 1B,1C ,5A,5B dan 5C. Dalam wawancara bersama Ibu Lilik Saadah selaku wali kelas 1C beliau menyampaikan bahwa saat ini aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran salah satu diantaranya adalah menggunakan *google Drive*.

> "Selain menggunakan *WhatsApp*, dalam pengumpulan tugas *google drive* dikelas 1 dan 5 menggunakan aplikasi *Onedrive*. Kelas 6 menggunakan google classroom, kalau kelas yang lain juga kombinasi *WhatsApp* dan juga memanfaatkan aplikasi *video call*"[14]

Dalam wawancara tersebut, Ibu Lilik Sa'adah juga menjabarkan alasan wali kelas 1B, 1C, 5A, 5B dan 5C memilih menggunakan *google drive* adalah karena kemudahannya bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak perlu mengunduh aplikasi, hanya perlu mengirim tugas lewat *link* yang dibagikan kepada masing masing peserta didik untuk diakses. Sedangkan bagi beliau sebagai guru juga tidak menghabiskan banyak memori sehingga dianggap efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

> "Kalau peserta didik tidak perlu unduh aplikasi, sedangkan guru tidak akan menghabiskan banyak memori karena tugas tidak masuk dalam hp kita. Saat merekap tugas anak anak pun saya menggunakan laptop dan tidak memerlukan memori yang besar untuk disimpan karena penyimpanannya di *drive* itu sendiri"[15]

---

[14] Wawancara dengan Wali Kelas I C , Ibu Lilik Saadah S.Pd pada tanggal 8 Februari 2021 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

[15] Wawancara dengan Wali Kelas I C , Ibu Lilik Saadah S.Pd pada tanggal 8 Februari 2021 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

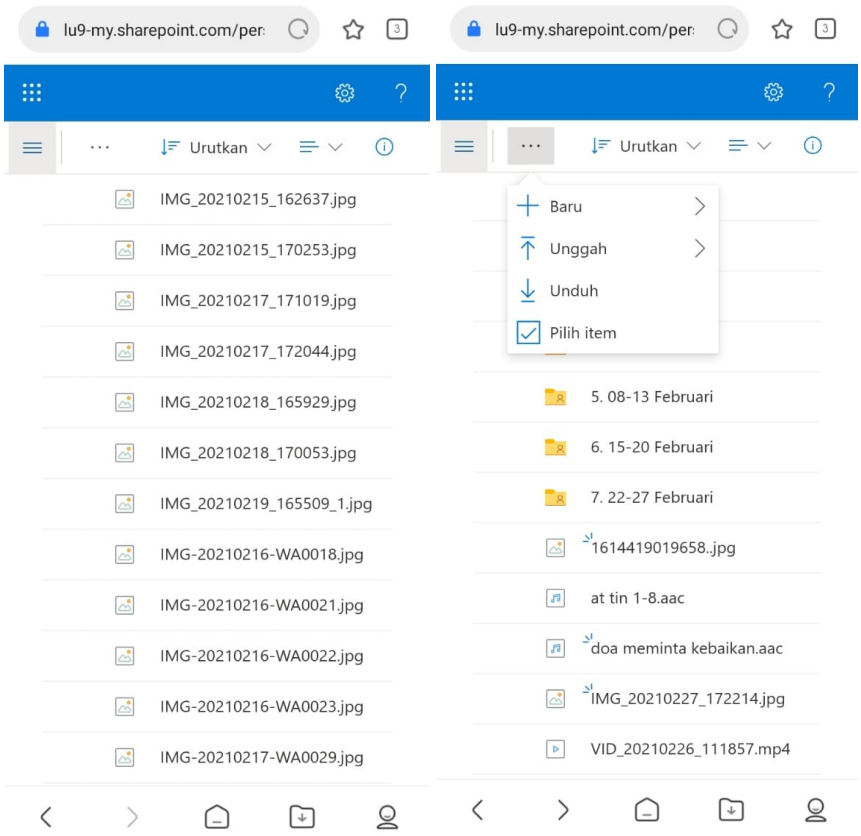

Gambar 4.9 : Gambar Tampilan Pada Akun Peserta Didik Penggunaan Multimedia Interaktif Visual Pada Google Drive di Kelas IC SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Tidak hanya menggunakan *google Drive* dalam pembelajaran, ibu Lilik Sa'adah juga menyampaikan bahwa di kelas 1-6 juga menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *google form* untuk memberikan latihan soal atau evaluasi dalam proses pembelajaran.

> "Setiap akhir subtema, biasanya saya akan memberikan latihan soal yang bisa diakses lewat google formulir. Pada kelas 1 biasanya saya memberikan latihan soal berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 soal dan kemudian jika sudah tersubmit, nilai mereka akan ssegera diketahui. Tidak hanya kela 1c saja yang menggunakan google

formulir, namun dari kelas 1sampai kelas 6 juga memanfaatkan multimedia interkatif berbasis ICT yang ini."[16]

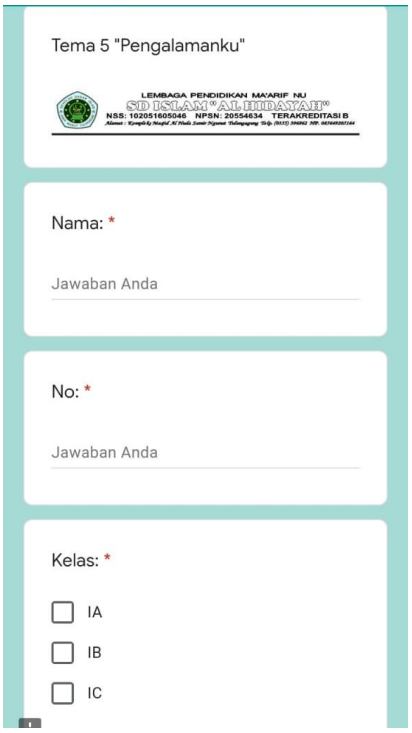

Gambar 4.10 : Gambar Tampilan Akun Peserta Didik Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis ICT pada *Google Formulir* di Kelas IC SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Disamping itu penggunaan visual pada *google clasroom* pada kelas tinggi digunakan oleh Ibu Lilis Istiana, M.Pd.I dan Ibu Ni'matul Aziza, M.Pd.I karena dianggap lebih terstruktur. Hal ini disampaikan oleh bu Lilis karena beliau lebih mudah untuk mengelompokkan file-file materi tugas pada hari tertentu beSerta pengumpulan tugasnya.

"Terus terang kalau menggunakan *WhatsApp* saya tidak nyaman karena kalau pada kelas tinggi ini banyak kendalanya. Tapi saya bersama guru kelas 6 yang lain menggunakan aplikasi *google clasroom*. Karena pada kelas 6 ini tugas dan materi tematik yang

[16] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan Wali Kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

diajarkan jauh lebih kompleks dan lebih banyak dari kelas lain di sekolah dasar. Jadi file-file materi harus tersimpan dengan baik agar tetap mudah diakses baik untuk guru maupun peserta didik. Disamping itu lewat *google classroom* lebih efisien dalam penggunaan kuota serta memori karena kita bisa melihat hasil pembelajaran peserta didik tanpa perlu mengunduhnya terlebih dahulu."[17]

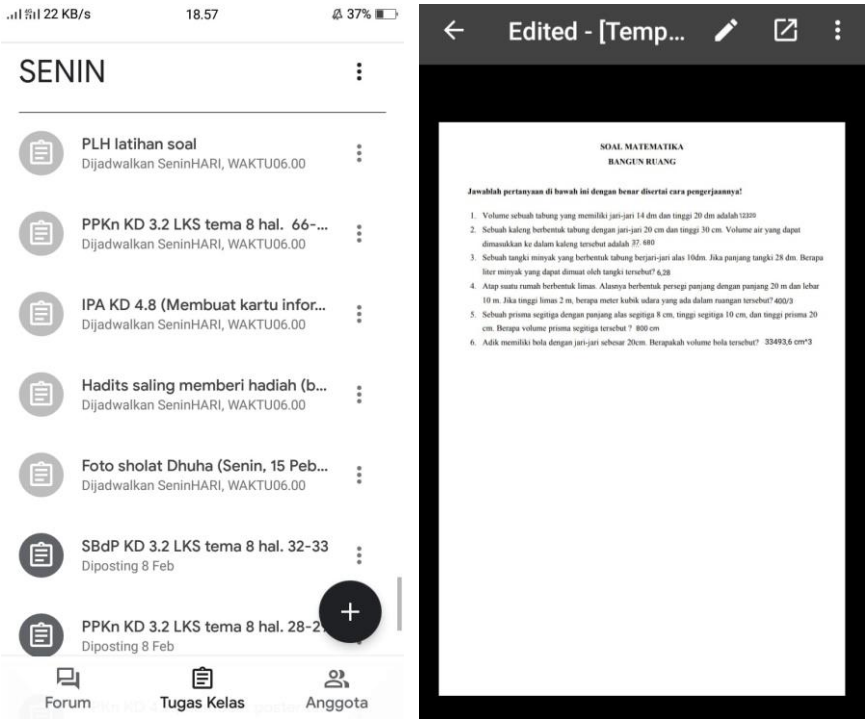

Gambar 4.11 : Gambar Kegiatan Belajar Secara Visual Lewat Multimedia Interaktif Berbasis ICT Google Classroom di Kelas 6 SDI Al-Hidayah Ngunut Tulungagung

Hal tersebut menjadi salah satu keunggulan dari *google classroom* karena *google clasroom* terintegrasikan dengan *google mail*. Sehingga file file yang masuk itu juga akan tersimpan pada akun yang memiliki akses

[17] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan Wali Kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

seperti akun gmail masing masing peserta didik seperti yang bu Lilis sampaikan dalam wawancara.

> ”Menurut apa yang saya alami selama mengajar di masa pandemi tahun pelajaran 2020/2021, saya sudah pernah menggunakan *google drive*. Saat itu belum mengenal *google clasroom.* Setelah tahu *google clasroom* tetap enak menggunakan *google classroom* karena bagi saya lebih efektif dan efisien. Setiap hari pun juga lebih efisien dalam memeriksa hasil belajar harian anak anak. Saat menggunakan google classroom saya memerlukan waktu sekitar satu setengah jam hingga dua jam untuk mengkoreksi hasil atau jawaban tugas mereka dan dengan durasi tersebut sudah selesai untuk mengkoreksi tugas anak satu kelas. Juga anak anak akan tau bagaimana perkembangan atau proses peningkatan selama belajar karena hasil rekapannya akan muncul dalam akun masing maing individu sehingga anak anak dapat termotivasi dan berusaha lebih baik lagi agar proses belajar selanjutnya meningkat.”[18]

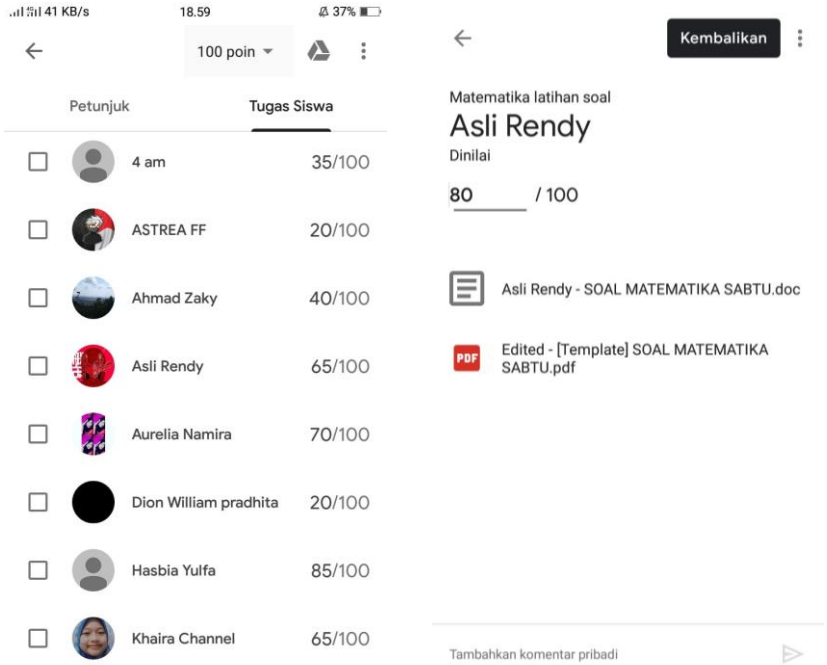

Gambar 4.12 : Gambar Hasil Kegiatan Belajar Secara Visual Lewat Multimedia Interaktif Berbasis ICT Google Classroom Di Kelas 6 SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

[18] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan Wali Kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Lebih lanjut dalam wawancara tersebut, beliau juga menyampaikan bahwa dalam mempelajari materi tematik, peserta didik dapat mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari buku mereka masing masing. Buku yang mereka gunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar terintegrasi dengan halaman website yang menggunakan barcode untuk mengaksesnya. Barcode tersebut ada disetiap halaman pembelajaran untuk memudahkan anak anak memahami materi pembelajaran.

> "Dalam survei yang saya lakukan pada anak anak untuk memperingati hari guru kemarin, jika anak anak dalam menguasai materi atau menemukan pertanyaan yang kurang pahami, banyak anak anak yang bertanya kepada orang lain, misalnya bertanya pada ayah ibu mereka, ataupun guru lesnya. Disamping itu anak anak terkadang bisa menggakses barcode yang terdapat pada buku. Biasanya penjelasan pada alamat website pelajaran tersebut lebih lengkap. Atau kalau anak anak tidak paham mereka akan browsing atau mencari jawaban lewat aplikasi hp mereka seperti googling misalnya."[19]

3. Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis *Information And Communication Technologies* Berbentuk Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Efisiensi dan Keefektifan Kegiatan Belajar Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Multimedia interaktif berbasis ICT yang diterapkan di sekolah dasar Islam Al Hidayah, Ngunut, Tulungagung yang berbentuk audiovisual diwujudkan melalui pemanfaatan platform atau aplikasi

[19] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan Wali Kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Youtube dan juga interaksi tatap muka virtual seperti melalui platform *zoom* serta *videocall* rutin.

Aplikasi *youtube* tidak pernah luput dari pembelajaran sehari hari, dikarenakan melalui *youtube* materi pembelajaran tematik dapat tersampaikan dengan baik. Youtube dapat memberikan peserta didik maupun pendidik memiliki kebebasan dalam berekspresi, berkolaborasi di dalam dunia Kependidikan, serta dapat mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kapabilitas. Bapak dan ibu guru di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung merencanakan progam pembelajaran secara bersama-sama dalam pembuatan materi berbentuk audiovisual. Sekolah juga memiliki akun *youtube* yang didalamnya berisi video pembelajaran yang dibuat oleh para guru dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan kreatifitas yang sangat tinggi. Peserta didik dapat menonton dan memberikan tanggapan atas video yang telah diunggah, mau itu dalam bentuk Saran, Pendapat, maupun Kritik terhadap Materi yang diberikan. Akun *Youtube* SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung tersebut dinamakan “Al Hidayah Samir Channel”.

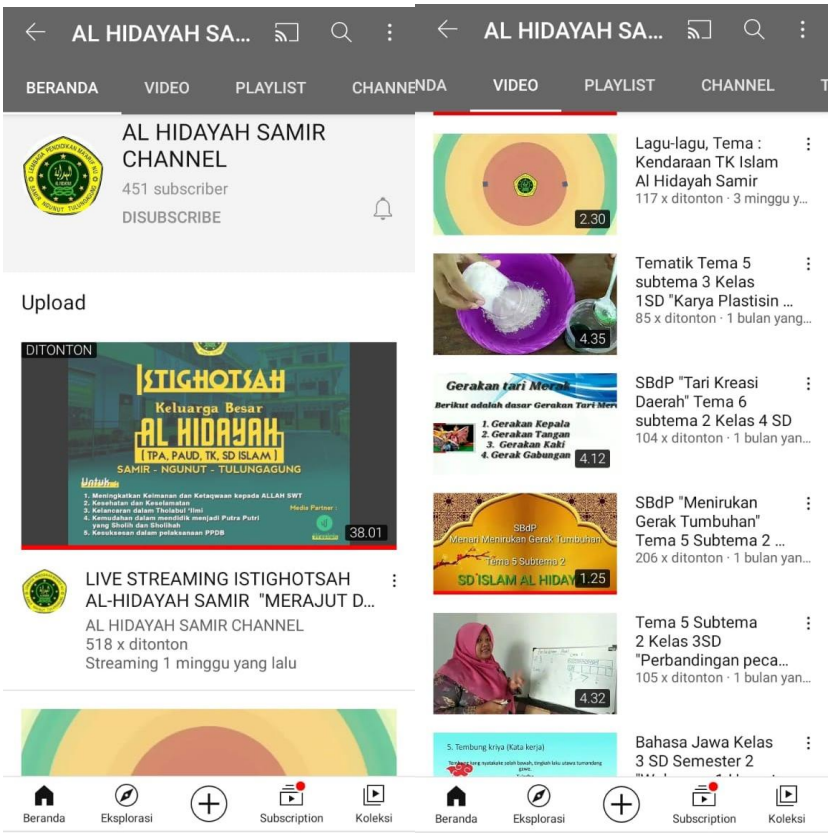

Gambar 4.13 : Gambar Kegiatan Belajar Lewat Multimedia Interaktif Berbasis ICT Berbentuk Audiovisual Youtube di SD Islam Al-Hidayah Ngunut Tulungagung

Dalam wawancara bersama dengan Ibu Lilis Sa'adah selaku wali kelas dan juga wakil kepala kurikulum, beliau menyampaikan bahwa di awal pandemi covid 19 pada tahun ajaran 2021 ini bapak ibu guru telah mengikuti pelatihan, seminar serta beragam workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyiapkan pembeajaran utamanya di masa pandemi. Guru guru sebelumnya telah dibekali oleh pihak dinas pendidikan tentang bagaimana mengajar di masa pandemi atau juga pemanfaatan beragam multimedia interaktif yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Disamping memanfaatkan multimedia interaktif

tersebut, bapak dan ibu guru juga diberikan *skill* atau keterampilan untuk senantiasa kreatif dalam menciptakan video pembelajaran yang tepat serta menyenangkan.

> "Dalam memberikan materi pembelajaran, bapak ibu guru sering membuat video pembelajaran sendiri agar materi lebih mudah diterima oleh peserta didik kami. Kalau misal kami menemukan video pembelajaran yang lebih sesuai, tidak jarang kami juga mengaksesnya untuk kemudian kami bagikan link tersebut kepada peserta didik kami untuk dipelajari."[20]

Lebih lanjut, Ibu Lilis Sa'adah menjelaskan bahwa dalam pemanfaatan *youtube* serta penggunaan multimedia interaktif tersebut ternyata juga menemukan beragam kendala. Salah satu kendala yang paling sering adalah saat bapak ibu guru sudah menyajikan materi dan dikirimkan kepada peserta didik, namun banyak dari mereka yang ternyata tidak mempelajarinya karena satu dan lain hal. Sehingga ini menjadi salah satu faktor penghambat untuk mencapai tujuan belajar dalam pembelajaran tematik di tahun ajaran 2020/2021.

> "Masalah kekurangan video itu sebenarnya adalah dari peserta didik yang ternyata banyak dari mereka yang tidak melihat isi materi yang telah diberikan oleh guru. Alasan mereka beragam, seperti diantaranya tidak memiliki kuota atau akses internet yang terbatas atau terkadang akses untuk melihat handphone mereka yang terbatas karena handphone yang digunakan adalah handphone orang tua mereka."[21]

---

[20] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD ISLAM Al Hidayah Ngunut Tulungagung

[21] Wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan wali kelas VI B , Ibu Lilis Istiana M.Pd pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Kantor SD ISLAM Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Selain penggunaan dari youtube yang merupakan multimedia interaktif berbasis ICT *(Information Communication Technologies*), aplikasi *zoom* dan *videocall* sering kali digunakan dalam interaksi. Interaksi tersebut antara lain interaksi dari guru ke walimurid, guru ke peserta didik ataupun pihak sekolah seperti kepala sekolah ke walimurid.

> "Dalam pembelajaran disekolah pada tahun ajaran 2020/2021 ini untuk mensiasati dan untuk terus menjalin silaturahmi kepada peserta didik dan wali murid, perlu adanya komunikasi yang intensif. Hal ini dilakukan agar anak anak dirumah tetap memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mencari ilmu dan belajar. Disamping itu kita juga harus senantiasa berkoordinasi kepada wali murid. Hal ini juga sebagai bentuk pelayanan SD Islam Al-Hidayah Ngunut."[22]

Ibu Lilik Sa'adah dalam wawancara juga menambahkan, bahwa kegiatan interaktif seperti *video call* ini tidak dilakukan setiap hari. Melainkan bisa dilakukan dengan penjadwalan seminggu satu kali dengan durasi kurang lebih 30 an menit. Kegiatan tersebut tidak dilakukan serentak ke seluruh peserta didik dalam kelas tersebut melainkan dibagi dalam kelompok-kelompok belajar yang lebih kecil antara 5-7 anak dalam setiap sesi *video call* lewat aplikasi *WhatsApp*.

> "Pembelajaran mulai 07 Februari 2021 karena diadakan secara virtual maka setiap satu minggu sekali akan mengadakan *video call* (*VC*) dengan peserta didik. *Video Call* dibagi menjadi 2 kelompok dan juga ada *video call* individu. Kapasitas *video call* secara berkelompok ini maksimal bersama 7 anak anak, sementara anak anak yang tidak termasuk dalam jadwal video call bersama bapak ibu guru akan tetap menyelesaikan tugas seperti biasanya berupa pembelajaran menggunakan multimedia interaktif yang berbasis

[22] Wawancara dengan wali kelas1C , Ibu Lilik Sa,adah, S.Pd pada tanggal 08 Februari 2021 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

ITC secara daring atau yang biasa kita pahami sebagai pembelajaran jarak jauh."[23]

Gambar 4.14 : Gambar Kegiatan Belajar Lewat Multimedia Interaktif Berbasis ICT Berbentuk Audiovisual *Video Call WhatsApp* di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Lebih lanjut dalam penjelasan secara tertulis, Ibu Lilik Saadah menyampaikan bahwa dalam interaksi menggunakan multimedia *Videocall WhatsApp* ini dimaksudkan untuk melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik dalam belajar secara virtual, juga agar lebih bersemangat karena bisa bertatap muka secara tidak langsung dengan teman teman mereka. Selain itu, bagiguru hal ini juga merupakan hal yang baik. Karena guru dapat berinteraksi kepada anak anak meskipun sebatas

[23] Wawancara dengan wali kelas1C , Ibu Lilik Sa,adah, S.Pd pada tanggal 08 Februari 2021 pukul 10.00 WIB di Kantor SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

virtual. Disamping hal tersebut, salah satu peserta didik juga merasa sangat senang saat bisa bertatap muka secara visual dengan teman teman mereka. Hal ini diungkapkan oleh Azhira, salah satu peerta didik di kelas IC SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

> "Kalau pembelajaran di rumah seperti ini paling senang kalau ada jadwal Video Call dengan teman teman, karena bisa melihat dan berbicara dengan mereka walau sebentar."[24]

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan tekhnik pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pemanfaatan Multimedia Interaktif berbasis ICT (*Information Communication, and Technology)* pada pembelajaran Tematik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

1. Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis *Information And Communication Technologies* Berbentuk Audio pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Efisiensi Dan Keefektifan Kegiatan Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

Dalam pemanfaatan multimedia interaktif berbasis ICT pada pembelajaran tematik berbentuk audio di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung diperoleh beberapa temuan:

[24] Wawancara dengan peserta didik, Azhira Apriliana Putri pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 15.00 di rumah peserta didik

a) Multimedia interaktif berbasis ICT (*information and communication technologies*) diterapkan di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulunganung pada tahun ajaran 2020/2021 atau selama pembelajaran jarak jauh akibat dari adanya pandemi *Covid-19*.
b) Penggunaan audio di SD Islam Al Hidayah menggunakan fitur *voice Note* pada aplikasi *WhatsApp*.
c) *Voice note* (VN) digunakan oleh pendidik dalam merekam materi serta merekam hasil tugas oleh peserta didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.
d) Pemilihan aplikasi *WhatApp* sebagai multimedia interaktif berbasis ICT berbentuk audio dianggap efektif dan efisien dalam menunjang pembelajaran karena aplikasi *WhatsApp* adalah aplikasi yang paling banyak digunakan oleh Peserta didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut dan juga orang tua peserta didik serta juga tidak memerlukan kuota yang sangat besar.
e) Kendala yang sering dialami dalam pemanfaatan multimedia interaktif berbasis ICT yang berbentuk audio adalah kurang leluasanya pendidik untuk menyampaikan materi secara jelas serta gamblang sehingga ini bisa menjadi masalah karena peserta didik gagal memahami maksud penyampaian materi yang sudah diberikan oleh pendidik(guru).

2. Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis *Information And Communication Technologies* Berbentuk Visual pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Efisiensi dan Keefektifan Kegiatan Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

a) Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis ICT (*information and communication technologies*) berbentuk visual paling banyak digunakan di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

b) Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis ICT (*information and communication technologies*) berbentuk visual pada pembelajaran tematik menggunakan aplikasi *WhatsApp,* google drive, *google form* seerta *google classroom* dengan penggunaan dissesuaikan oleh kebijakan masing masing wali kelas 1 sampai 6.

c) *WhatsApp* umumnya digunakan untuk menyampaikan rencaa pelaksanaan pembelajran yang lebih sederhana, *google drive* untuk mengirim tugas, *google form* untuk memberikan latihan soal ataupun ulangan harian serta *google clasroom* untuk penyampaian materi serta juga pemberian soal dari guru.

d) Materi yang dikirimkan secara visual dibuat dengan sekreatif mungkin oleh bapak dan ibu guru SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung.

e) Pemanfaatan multimedia interaktif ini berbasis *ICT (information and communication technologies)* dengan sistem pembelajaran jarak jauh, maka kendala yang sering dihadapi adalah kesulitan jaringan atau masalah teknis yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi tersebut.

f) *Google classroom* dianggap lebih efektif dan efisien karena dengan pemanfaatan multimedia interaktif tersebut lebih fleksibel, tertata, terorganisir dengan baik untuk pembelajaran tematik yang memuat banyak sub muatan pelajaran.

3. Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis *Information And Communication Technologies* Berbentuk Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Efisiensi dan Keefektifan Kegiatan Belajar Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung

a) Dalam pemanfaatan multimedia interaktif berbasis ICT (*information and communication technologies*) yang berbentuk audio visual ini, di SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung memanfaatakan platform berbasis internet yaitu *youtube*.

b) SD Islam Al Hidayah Ngunut Tulungagung memiliki kanal *Youtube* yang didalamnya memiliki atau terdapat video video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh bapak dan ibu guru setelah mengikuti beragam pelatihan ataupun workshop tentang pembuatan video pembelajaran yang telah diadakan oleh berbagai pihak.

c) Pemanfaatan *youtube* sebagai multimedia interaktif ini dikarenakan dianggap lebih menarik dalam pembelajaran tematik karena peserta didik bisa melihat dan mendengarkan dengan jelas pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

d) Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan multimedia interaktif ini adalah akses internet yang lebih besar serta waktu yang dibutuhkan untuk membuat dan menyajikan sebuah video pembelajaran itu tidak sebentar.